

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peranan yang amat penting dalam mencerdaskan bangsa untuk menjamin kemajuan dan kelanjutan pembangunan bangsa di masa depan. Mutu pendidikan akan tercapai apabila komponen yang terdapat dalam meningkatkan mutu pendidikan memenuhi syarat tertentu. Komponen yang berperan dalam peningkatan mutu pendidikan salah satunya adalah tenaga pendidik yang bermutu yaitu yang mampu menjawab tantangan-tantangan dengan cepat dan bertanggung jawab. Tenaga pendidik mempunyai peran yang sangat strategis dalam pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik, karena itu tenaga pendidik yang profesional akan melaksanakan tugasnya secara profesional sehingga menghasilkan siswa yang bermutu.

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan efektivitas guru. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Hal tersebut menjadi lebih penting sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan tugas kepala sekolah, yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien (Mulyasa: 25).

Kepemimpinan merupakan cara seseorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan agar mau bekerja sama dan bekerja secara aktif untuk mencapai tujuan organisasi. Gaya kepemimpinan yang kurang melibatkan bawahan dalam mengambil keputusan maka akan mengakibatkan adanya disharmonisasi hubungan antara pemimpin dan yang akan dipimpin. Kepemimpinan yang baik tentunya sangat berdampak pada tercapainya tidaknya tujuan organisasi karena pemimpin memiliki pengaruh terhadap kinerja yang dipimpinnya. Kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk mencapai tujuan merupakan bagian dari kepemimpinan (Nurkolis, 2005 : 154)

Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan hendaknya memiliki pengetahuan yang luas dan keterampilan kepemimpinan agar mampu mengendalikan, mempengaruhi, dan mendorong bawahannya dalam menjalankan tugas dengan jujur, tanggung jawab, efektif dan efisien. Kepala sekolah merupakan orang yang berperan penting dalam mengatur aktivitas proses belajar mengajar dan kepala sekolah juga bertanggung jawab langsung terhadap pelaksanaan segala jenis dan bentuk peraturan atau tata tertib yang harus dilaksanakan baik oleh guru maupun siswa.

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan luwes dalam melaksanakan tugasnya.

Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan efektivitas guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau

sifat –sifat dan kemampuan serta keterlampiran-keterlampiran untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. Dalam perannya sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang –orang yang bekerja sehingga efektivitas kinerja guru selalu terjaga

Untuk mewujudkan hal tersebut maka perlu ditingkatkan kualitas dan efektivitas kinerja guru. Kinerja guru akan menjadi efektif, bilamana diintegrasikan dengan komponen sekolah, baik itu kepala sekolah, iklim sekolah, guru, karyawan maupun anak didik seperti yang dikemukakan oleh Pidarta (1995) dalam Saerozi (2005: 2). Bahwa ada empat faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas guru dalam melaksanakan tugasnya yaitu :a) Kepemimpinan kepala sekolah, b) Iklim sekolah, c) Harapan-harapan, dan Kepercayaan personalia sekolah.

Guru adalah bagian dari unit kerja di sekolah. Tugas dari seorang guru adalah membimbing, mengarahkan, mengajar, dan mendidik terhadap para siswanya. Dengan posisi yang disandangnya, diharapkan guru mampu memberikan sumbangan besar terhadap kemajuan dan perkembangan sekolah. Bisa dikatakan, bahwa yang bertanggung jawab atas baik buruknya kualitas siswa adalah guru. Untuk itu di dalam profesinya guru dituntut untuk melakukan suatu pekerjaan dengan baik sehingga terlihat prestasi dalam proses belajar- mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dalam perannya sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah dituntut untuk bertindak sebagai motivator, administrator, serta sebagai supervisor, sehingga kinerja guru selalu terjaga. Dalam pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada

SMA Negeri 1 Kabila bahwa iklim sekolah perlu ditingkatkan. Dalam dimensi hubungan yang perlu ditingkatkan adalah interaksi antara guru dengan kepala sekolah. Interaksi dari atas ke bawah kebanyakan hanya berupa perintah. Sedangkan interaksi dari bawah ke atas, guru hanya menyampaikan laporan hasil belajar siswa maupun hasil kerja dari tugas- tugas lain yang dibebankan kepadanya. Disisi lain kepala sekolah kurang melaksanakan kegiatan supervisi melalui kegiatan kunjungan kelas untuk mengamati kegiatan pembelajaran secara langsung, kurang mengevaluasi efektivitas kerja guru, serta kurang memperhatikan kepemimpinan yang efektif dan efisien.

Dalam proses pembelajaran efektivitas mengajar guru belum optimal, guru memiliki sifat dan perilaku yang berbeda-beda, ada guru yang memiliki motivasi dan penuh rasa tanggung jawab, namun ada guru yang dalam melakukan pekerjaan tanpa di landasi rasa tanggung jawab, serta ada guru datang tidak tepat waktunya. Selain itu, Penempatan para guru pada posisi yang tidak sesuai dengan kemampuan dan disiplin ilmunya. Kondisi guru seperti itulah yang menjadi permasalahan di setiap lembaga pendidikan formal. Dengan adanya guru yang memiliki kinerja rendah, maka dapat menghambat peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Berdasarkan urain di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “ *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Kerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kabila* ”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Bertolak dari latar belakang di atas maka yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Fungsi kepemimpinan kepala sekolah yang belum maksimal dalam meningkatkan efektivitas kerja guru.
- 2) Kurangnya evaluasi dari kepala sekolah terhadap kerja guru.
- 3) Kurangnya kedisiplinan guru.
- 4) Ada sebagian guru yang mengajar tidak sesuai dengan disiplin ilmunya.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah diatas dapat ditarik suatu permasalahan yaitu : “Seberapa besar pengaruh kepemimpinan terhadap efektivitas kerja guru di SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango?”.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Kerja Guru di SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas kerja guru dan dapat digunakan sebagai bahan acuan di bidang penelitian yang sejenis.

#### 1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas kerja guru SMA Negeri I Kabila. Disamping itu diharapkan dapat membantu melengkapi bekal nanti dalam melaksanakan tugas keseharian sebagai guru, sehingga mampu bersama-sama semua pihak sekolah menciptakan kondisi atau iklim sekolah yang kondusif untuk proses belajar mengajar. Sebagai bekal kelak untuk menjadi guru yang senantiasa bekerja dengan sungguh-sungguh dan kinerja yang tinggi, sehingga akan mencapai hasil yang optimal. Dari penelitian ini, peneliti memperoleh banyak informasi untuk memperluas cakrawala pengetahuan dan menerapkan salah satu cabang pengetahuan dalam bidang pendidikan.